

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang artinya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang bersifat deskriptif artinya data yang pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat yang merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data dalam hubungannya dengan masalah yang diselidiki.¹

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif yakni penelitian yang menggambarkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan kata lain, pendekatan deskriptif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi status gejala dan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Dalam penelitian ini tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan dalam perolehan data lapangan

¹Hadari Nawawi, *Martini Hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), h. 210

Tujuan penelitian ini untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi.²

B. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, orang-orang yang akan dijadikan sebagai sumber informasi disebut informan. S. Nasution menyatakan bahwa informan haruslah orang-orang yang benar-benar mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan tentang fokus penelitian, pada ininya yang akan dijadikan informan adalah orang-orang yang dianggap potensial dan memiliki informasi sekaligus mengenal masalah yang akan diteliti.³

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah keseluruhan fakta dan data yang mendukung terjawabnya permasalahan peneliti. Data yang digunakan dapat berupa data tertulis atau dokumen. Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari guru BK sebagai pelaksana dalam kegiatan konseling kelompok dan peserta didik yang mempunyai masalah kepercayaan diri berjumlah 6 orang, yang diambil berdasarkan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu bahwa peserta didik yang dikategorikan sebagai pelaku dalam masalah kepercayaan diri di SMP N 3 Gunung Talang yang berjumlah 6 orang.

² Hadari Nawawi, Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), h. 73

³S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 33

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan dapat melalui beberapa macam teknik, di antara teknik yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴ Sedangkan menurut Lexy j, Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Selama

⁴Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 83

⁵Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995, h. 135

melakukan observasi, penulis juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada didalamnya.⁶

Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam upaya mewujudkan kepercayaan diri peserta didik di SMP N 3 Gunung Talang, penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penulis atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Dalam wawancara yang penulis lakukan, subyek mengetahui bahwasanya subyek sedang diwawancarai dan subyekpun mengetahui bahwasanya wawancara tersebut berkaitan dengan masalah upaya mewujudkan kepercayaan diri peserta didik melalui konseling kelompok oleh guru bimbingan dan konseling di SMP N 3 Gunung Talang, wawancara ini penulis lakukan kepada guru bimbingan dan konseling dan peserta didik yang bersangkutan untuk memperoleh data yang akurat.

2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian artinya data tersebut dihimpun melalui pengamatan penulis melalui penggunaan panca indra, observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 133

dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ* (pengamatan kejadian dalam situasi alamiah) sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁷

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap guru bimbingan dan konseling, peserta didik SMP N 3 Gunung Talang, khusus peserta didik yang tidak memiliki rasa percaya diri yang bermasalah dengan kepercayaan dirinya.

Penggunaan metode observasi menjadi amat penting dalam tradisi penelitian kualitatif. Melalui observasi itulah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan, kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang terdengar.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁹ Dokumentasi digunakan untuk melihat program yang terlaksana dan memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel dari berbagai bentuk permasalahan yang dihadapi guru bimbingan dan konseling selama ini.

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan konseling kelompok dalam mewujudkan kepercayaan diri peserta didik di SMP N 3 Gunung Talang, maka penulis mengambil data melalui dokumen dari guru bimbingan dan konseling.

⁷Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 83

⁸*Ibid*, hal.316

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), h. 11

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Sebagai langkah akhir dalam penulisan ini adalah setelah data yang penulis butuhkan terkumpul, lalu diolah dengan teknik analisa deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.¹⁰

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan membuat kemudahan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif.

Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan analisis data antara lain :

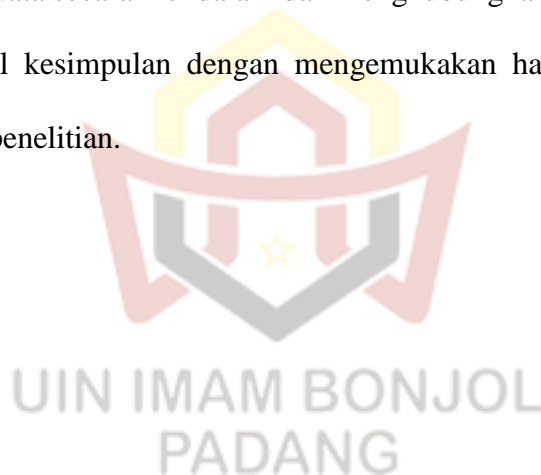
1. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kasar yang timbul dari catatan-catatan lapangan. Memilah dan memilah data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data reduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
2. Penyajian data, menyajikan data tersusun yang mengingikan adanya penerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 6

3. Menarik kesimpulan, dari awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat sehingga dapat ditarik satu kesimpulan yang pada umumnya belum jelas. Kemudian lebih terperinci dan menggunakannya lebih kokoh.¹¹

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis akan menganalisa data tersebut dengan langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa kembali data yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan teori.
3. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal yang menjadi inti dari hasil penelitian.



¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 129